



PENERAPAN MODEL KURIKULUM TERPADU MATA PELAJARAN KKPI KOMPETENSI DASAR MENGOPERASIKAN SOFTWARE PENGOLAH KATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Sirojudin Munir[✉], Maman Rachman, Dwijanto

Prodi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2012
Disetujui Agustus 2012
Dipublikasikan November
2012

Keywords:

Integrated Curriculum
KKPI
Job Application Letter

Abstrak

Surat lamaran pekerjaan merupakan salah satu jenis surat yang perlu dikuasai oleh siswa SMK guna menghadapi dunia kerja. Keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan, saat ini di SMK diajarkan pada mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi), Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dua model kurikulum terpadu yaitu *threaded* dan *connected* mendorong peneliti untuk mendeskripsikan penerapan serta melihat seberapa peningkatan keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan setelah penerapan model. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes unjuk kerja, observasi dan wawancara. Pengolahan data dimulai dengan pengambilan data, reduksi data, paparan data, analisis data dan simpulan. Penerapan kurikulum terpadu baik *threaded* maupun *connected* dalam penerapannya mempunyai kesamaan dalam hal materi yang diajarkan, yaitu pengoperasian aplikasi pengolah kata dan surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Perbedaannya, kelas *threaded* diajarkan dengan *team teaching* oleh guru KKPI, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sedangkan *connected* diajarkan oleh guru tunggal yaitu guru KKPI. Model kurikulum terpadu *Threaded* maupun *Connected* sama-sama menunjukkan peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan, meski demikian tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara keduanya. *Threaded* mempunyai kelebihan yaitu dengan *team teaching* yang terdiri atas beberapa guru menjadikan pengalaman dan pemahaman peserta didik lebih kaya. Kelebihan dalam pelaksanaan *connected* adalah guru dapat merancang skenario secara mandiri. Simpulan yang dapat ditarik adalah bahwa kedua model kurikulum terpadu ini dapat dijadikan salah satu alternatif model kurikulum terpadu khususnya dalam keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan oleh guru-guru terkait di SMK.

Abstract

Job application letter is one of the letters that shall be mastered by vocational students for the preparation of entering work. Currently, the skill to write a job application letter is taught in the subject of KKPI (Computer and Information Processing Skill) relating to the application of data processing, meanwhile English and Indonesian are related to the content of the letter. Two models of integrated curriculum are threaded and connected to encourage researcher to describe the implementation and examine the improvement of student skill in writing the letter after using the model. The data were gathered using the techniques of work, observation and interview. Meanwhile the data were processed by collecting, reducing, describing, analyzing and summarizing them. Basically the implementation of threaded or connected curriculum has the similar aspects in terms of the material which uses word processing application (Ms. Word) and English or Indonesian job application letter. The difference between the curricula is the threaded curriculum taught by a team teaching of KKPI, English and Indonesian teachers but the connected curriculum is only taught by one teacher, KKPI. Threaded or Connected curriculum triggers the improvement of letter writing skill though there is only a slight difference. The advantage of threaded curriculum is upon the team teaching consisted of some teachers with some background and understanding that would benefit the students. On the other hand, if there is no coordination, the teacher will rely on each other so the basic competence would not be achieved due to lack of preparation to make a lesson plan. The advantage of connected curriculum is the independency of a teacher to make a lesson plan. In contract, it could be problematic if KKPI teacher does not master the material of writing an English and Indonesian job application letter so the lesson will only be dominated by KKPI subject. Regarding the advantages of integrated curriculum in KKPI with basic competence of operating data processing software with threaded as well as connected curriculum, vocational teacher shall implement both model especially in the competence of writing a job application letter. Some concerns that shall be taken into consideration are: concept understanding, types of model and steps of curriculum design by a need analysis.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

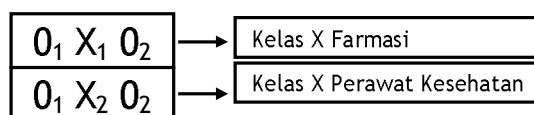
Pendahuluan

Keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan, saat ini di SMK diajarkan pada mata pelajaran KKPI berkaitan dengan mengoperasikan aplikasi pengolah kata, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berkaitan dengan isi materi surat. Ada beberapa faktor penyebab kurang terpadunya kurikulum atau mata pelajaran satu dengan lainnya saat ini, khususnya dalam keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan yang melibatkan tiga mata pelajaran yaitu KKPI berkaitan dengan mengoperasikan aplikasi pengolah kata, bahasa Indonesia dan Inggris berkaitan dengan isi materi surat. Hal ini antara lain terjadi karena belum ada kerja sama maupun pembahasan mendalam antara guru KKPI, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam menerapkan kurikulum terpadu. Terdapat sepuluh model kurikulum terpadu sebagaimana dikemukakan oleh Robin Fogarty yang diperkirakan dapat menjembatani ketidakadaan kaitan antara beberapa mata pelajaran dalam satu kompetensi yang sama. Banyaknya pilihan model kurikulum terpadu mendorong peneliti untuk meneliti dua dari model tersebut, yaitu *connected* dan *threaded*. Penelitian dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia dan Inggris yang melibatkan tiga kompetensi dasar mata pelajaran yaitu KKPI, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di SMK Bhakti Kencana Subah Batang.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan 1) Penerapan model kurikulum terpadu membuat surat lamaran pekerjaan pada mata pelajaran KKPI, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di SMK Bhakti Kencana; 2) Peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia dan Inggris dengan model kurikulum terpadu *connected* dan *threaded*; 3) Perbedaan peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan model kurikulum terpadu *connected* dan *threaded*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan rancangan pengukuran sesudah dan sebelum kelompok diberi perlakuan dengan tes awal dan tes akhir (*nonequivalent control group design*) (Sugiyono, 2008: 79).



Keterangan

O1 : Keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan awal

O2 : Keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan akhir

X1 : Penerapan kurikulum terpadu *Threaded*

X2 : Penerapan kurikulum terpadu *connected*

Gambar 1 Desain Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Farmasi dan kelas X Perawat Kesehatan SMK Bhakti Kencana Subah Batang tahun pelajaran 2011/2012. Siswa kelas X Program Keahlian Farmasi yang berjumlah 22 orang sebagai kelas eksperimen pertama dan kelas X Perawat Kesehatan berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen kedua.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja dan portofolio menulis surat lamaran pekerjaan pada tes awal dan akhir. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

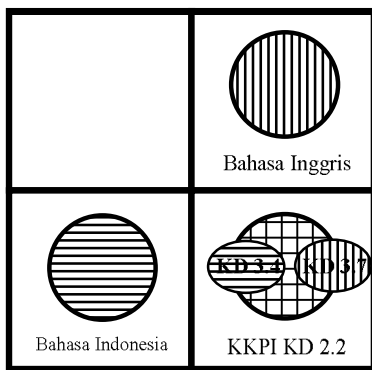
Teknik non tes yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran oleh guru KKPI di kelas *connected* dan guru Bahasa Indonesia di kelas *threaded* berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kreativitas siswa, berdasarkan lembar pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa angka pada lembar pedoman observasi.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau pendapat siswa secara langsung terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Wawancara dilakukan di luar jam pembelajaran dengan berpedoman pada lembar pedoman wawancara yang telah disiapkan. Aspek yang ditanyakan kepada guru adalah sikap dan pengalaman sebelum dan sesudah menerapkan model kurikulum terpadu serta upaya-upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa tahap dilaksanakan dalam menerapkan kurikulum Terpadu *Connected*, *pertama* atau tahap peninjauan; menetapkan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang ada

keterkaitan dengan konsep dengan isi kurikulum disusun dengan menghubungkan KD mata pelajaran yang terkait, yaitu Mapel KKPI KD 2.2 mengoperasikan software pengolah kata kelas X semester 1, Mapel Bahasa Indonesia KD 3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat kelas XII semester 5-6 dan Mapel Bahasa Inggris KD 3.7 Menulis surat bisnis dan laporan sederhana kelas XII semester 5-6. Bahan ajar menekankan pada keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan. Organisasi materi pada *Connected* tidak dipilah-pilah menjadi beberapa mapel tetapi menghubungkan beberapa indikator yang sama dan diajarkan pada waktu yang sama. Lebih jelasnya mengenai konsep *Connected* dapat dilihat bagan di bawah ini:



Gambar 2 Bagan *Connected*

Keterangan :

KD 3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat (Bahasa Inggris)

KD 3.7 Menulis surat bisnis dan laporan sederhana (Bahasa Indonesia)

KD 2.2 Mengoperasikan software pengolah kata (KKPI)

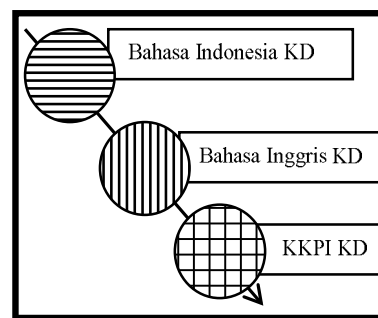
Kedua / Penstrukturan, dengan mengidentifikasi 1) konsep-konsep kunci/aspek perkembangan anak, 2) aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, 3) bentuk kegiatan belajar peserta didik, 4) sumber dan media pembelajaran, 5) lokasi pembelajaran (ruang dan suasana), 6) produk yang diharapkan sebagai hasil belajar (fisik, perilaku, atau bentuk lainnya). Aspek yang ingin dicapai meliputi kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan aturan dan tujuan komunikasi dengan terfokus pada keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan berbantuan *software* pengolah kata.

Ketiga / Perancangan, pada tahap ketiga ini dilakukan kegiatan sebagai perancangan skenario dan pengemasan skenario dalam

suatu model pembelajaran. Perancangan ini dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pengembangan Materi Ajar, Pengembangan Media Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Instrumen Penilaian.

Keempat / pelaksanaan, pembelajaran dilakukan 18 jam pelajaran (@45 menit) atau 9 kali pertemuan (@2 jam pelajaran) dalam 2 bulan oleh guru KKPI. Materi software pengolah kata (KKPI) mengambil pertemuan ke-1 sampai dengan ke-5, materi tentang surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia mengambil pertemuan ke-7 dan pertemuan ke-8 dalam bahasa Inggris. Sedangkan pertemuan ke-6 berkaitan dengan menulis proposal untuk kegiatan ilmiah sederhana dan ke-8 tentang menulis laporan ilmiah sederhana tidak termasuk dalam pembahasan pada penelitian ini.

Tahap-tahap dilaksanakan dalam menerapkan kurikulum Terpadu *Threaded*, *pertama* atau tahap penjajakan; menetapkan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang ada keterkaitan dengan konsep dengan isi kurikulum disusun dengan mengurutkan menjadi satu alur Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang terkait, yaitu Mapel KKPI KD 2.2 mengoperasikan software pengolah kata kelas X semester 1, Mapel Bahasa Indonesia KD 3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat kelas XII semester 5-6 kemudian Mapel Bahasa Inggris KD 3.7 Menulis surat bisnis dan laporan sederhana kelas XII semester 5-6. Bahan ajar menekankan pada keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan. Lebih jelasnya mengenai konsep *Threaded* dapat dilihat bagan di bawah ini:



Gambar 3 Bagan *Threaded*

Keterangan :

KD 3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat (Bahasa Inggris)

KD 3.7 Menulis surat bisnis dan laporan sederhana (Bahasa Indonesia)

KD 2.2 Mengoperasikan software pengolah kata (KKPI)

Kedua/ Penstrukturan, dengan mengidentifikasi 1) konsep-konsep kunci/aspek perkembangan anak, 2) aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, 3) bentuk kegiatan belajar peserta didik, 4) sumber dan media pembelajaran, 5) lokasi pembelajaran (ruang dan suasana), 6) produk yang diharapkan sebagai hasil belajar (fisik, perilaku, atau bentuk lainnya). Aspek yang ingin dicapai meliputi kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan aturan dan tujuan komunikasi dengan terfokus pada keterampilan membuat surat lamaran pekerjaan berbantuan *software* pengolah kata.

Ketiga/ Perancangan, pada tahap ketiga ini dilakukan kegiatan sebagai perancangan skenario dan pengemasan skenario dalam suatu model pembelajaran. Perancangan ini dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pengembangan Materi Ajar, Pengembangan Media Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Instrumen Penilaian.

Keempat/ pelaksanaan, pembelajaran dilakukan 18 jam pelajaran (@45 menit) atau 9 kali pertemuan (@2 jam pelajaran) dalam 2 bulan yang dilaksanakan dengan cara *team* oleh guru KKPI, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (*team teaching*). Materi *software* pengolah kata (KKPI) mengambil pertemuan ke-1 sampai dengan ke-5 disampaikan oleh guru KKPI, materi tentang surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia mengambil pertemuan ke-7 disampaikan guru Bahasa Indonesia dan pertemuan ke-8 dalam bahasa Inggris oleh guru Bahasa Inggris.

Perbedaan dan persamaan penerapan model kurikulum terpadu *Threaded* dan *Connected* pada mata pelajaran KKPI kompetensi dasar mengoperasikan *software* pengolah kata untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 menggambarkan perbedaan *Threaded* dan *Connected* yang paling menonjol, *Threaded* dilakukan dengan cara *team teaching* sedangkan *Connected* dengan guru tunggal. Kelebihan sistem *team teaching* ini adalah: 1) pencapaian KD pada setiap topik efektif karena dalam tim terdiri atas beberapa yang ahli dalam berbagai bidang ilmu, 2) pengalaman dan pemahaman peserta didik lebih kaya daripada dilakukan oleh seorang guru karena dalam satu tim dapat mengungkapkan berbagai konsep dan pengalaman, dan 3) peserta didik akan lebih cepat memahami materi ajar karena diskusi akan berjalan dengan narasumber dari berbagai disiplin ilmu. Adapun kelemahan dari sistem *team teaching* ini antara lain adalah jika tidak ada koordinasi, maka setiap guru dalam tim akan saling mengandalkan sehingga pencapaian KD tidak akan terpenuhi. Selanjutnya, jika kurang persiapan, penampilan di kelas akan tersendat-sendat karena skenario tidak berjalan dengan semestinya, sehingga para guru tidak tahu apa yang akan dilakukan di dalam kelas.

Kelebihan sistem guru tunggal dalam pelaksanaan *Connected* adalah: 1) KKPI merupakan satu mata pelajaran rumpun adaptif di SMK, 2) guru dapat merancang skenario pembelajaran sesuai dengan tema/topik yang

Tabel 2 Persamaan dan perbedaan pelaksanaan *Threaded* dan *Connected*

Perbedaan	
<i>Threaded</i> /satu alur	<i>Connected</i> /Keterkaitan
<ul style="list-style-type: none"> • Diajarkan oleh Guru KKPI, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (<i>team teaching</i>) • Diajarkan pada ketiga mapel (pada penelitian ini mengambil jam pelajaran KKPI) • KD diurutkan; KKPI, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Diajarkan oleh Guru KKPI (guru tunggal) • Diajarkan pada mapel KKPI • KD disesuaikan pada mapel KKPI
Persamaan	
<ul style="list-style-type: none"> • KD setiap mapel diajarkan semua • Total jam pelajaran/tatap muka sama • Penilaian tes uji petik oleh ketiga guru (dalam penelitian) 	

ia kembangkan tanpa konsolidasi terlebih dahulu dengan guru yang lain, dan 3) oleh karena tanggung jawab dipikul oleh seorang diri, maka potensi untuk saling mengandalkan tidak akan muncul. Meski demikian, Terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan *Connected* atau yang dilakukan oleh guru tunggal, yakni: 1) oleh karena mata pelajaran KKPI tidak dimaksudkan berdiri sendiri tetapi lebih terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya, 2) seorang guru mata pelajaran KKPI tidak menguasai secara mendalam tentang materi mapel Bahasa Indonesia dan Mapel Bahasa Inggris sehingga dalam pelaksanaannya akan didominasi oleh bidang studi KKPI, serta 3) jika skenario pembelajaran tidak menggunakan metode yang inovatif maka pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak akan tercapai karena akan menjadi sebuah narasi yang kering tanpa makna.

Penerapan model kurikulum terpadu *Threaded* dan *Connected* mata pelajaran KKPI kompetensi dasar mengoperasikan software pengolah kata untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sama-sama menunjukkan peningkatan meski demikian tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara keduanya.

Meskipun perbedaan kontribusi berbeda satu dengan lainnya, *Threaded* lebih baik dalam nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Inggris tetapi *Connected* lebih baik dalam nilai mapel KKPI. Hal ini dimungkinkan karena *Threaded* diajarkan secara kolaborasi oleh guru Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan KKPI, sementara *Connected* hanya menggabungkan materi saja adapun guru diajarkan hanya oleh guru KKPI. Meskipun demikian pelaksanaan *Connected* lebih mudah daripada *Threaded* dalam pelaksanaannya yang mana *Threaded* memerlukan koordinasi yang baik antara ketiga guru tersebut.

Pelaksanaan penerapan kurikulum terpadu *Threaded* koordinasi antar guru KKPI, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di SMK Bhakti Kencana tahun pelajaran 2011/2012 tidak mengalami tumbukan. Hal ini terjadi karena guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris saat jadwal kegiatan belajar mengajar tidak mengajar di kelas lain, sehingga dapat bekerjasama dalam penelitian ini. Adapun pelaksanaan penerapan kurikulum terpadu *Connected* tidak memerlukan koordinasi guru lain karena semua materi diajarkan sendiri oleh guru KKPI.

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa, baik yang positif maupun yang negatif. Pada kegiatan observasi terhadap siswa, aspek-

aspek yang diamati adalah kreativitas siswa. Peserta didik kelas *Threaded* pada awalnya sedikit terkejut karena mata pelajaran KKPI diisi oleh guru Bahasa Indonesia dan Inggris, meski demikian kreativitas bertambah dengan adanya menulis surat lamaran pekerjaan dengan tulis tangan selain dengan bantuan komputer jika dibandingkan dengan kelas *Connected*, kelas *Threaded* lebih unggul dalam penyajian materi yang terintegrasi antara materi surat dengan langsung praktikum dengan bantuan komputer.

Wawancara telah dilakukan oleh peneliti, di luar jam pelajaran, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari siswa secara langsung terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Menurut siswa baik kelas *Threaded* dan *Connected* bahwa pembelajaran menulis surat lamaran sangat penting. SMK adalah sekolah kejuruan yang memang dipersiapkan untuk siap kerja di dunia kerja maupun industri. Aspek yang ditanyakan kepada guru adalah sikap dan pengalaman sebelum dan sesudah menerapkan model kurikulum terpadu serta upaya-upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Guru mapel Bahasa Indonesia dan Inggris merasa terbantu dengan diperkenalkan terlebih dahulu materi menulis surat lamaran pada kelas X yang pada kedua mapel (Bahasa Indonesia dan Inggris) diajarkan di kelas XII. Meskipun pada kelas *Threaded* guru bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris terbebani dengan jam pelajaran tambahan dan akan terjadi pengulangan pada kelas berikutnya yaitu kelas XII.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan Kurikulum terpadu baik *threaded* maupun *connected* dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing;

Penerapan kurikulum terpadu baik *threaded* dan *connected* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris, meskipun hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan antara *threaded* dan *connected* tidak terdapat perbedaan yang signifikan; dan

Tidak terdapat perbedaan peningkatan penerapan kurikulum terpadu baik *threaded* dan *connected*, namun perbedaan lebih rinci terdapat

pada aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis surat lamaran berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris serta penggunaan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word* antar kelas *threaded* dan *connected*, begitu pula kreatifitas siswa *threaded* lebih baik dibandingkan *connected* dan pelaksanaan kurikulum terpadu *threaded* lebih sulit dibandingkan dengan *connected*, karena *threaded* memerlukan koordinasi dengan beberapa orang guru sedang *connected* tidak.

Berdasarkan dari hasil penelitian penerapan model kurikulum terpadu mata pelajaran KKPI kompetensi dasar mengoperasikan software pengolah kata untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut; 1) Mengingat model kurikulum terpadu mata pelajaran KKPI kompetensi dasar mengoperasikan software pengolah kata baik dengan *threaded* maupun *connected* mampu meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris, maka model kurikulum terpadu ini dapat dijadikan salah satu alternatif model kurikulum terpadu khususnya dalam keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan oleh guru terkait di jenjang SMK dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam penerapannya. 2) Perencanaan pembelajaran model kurikulum terpadu ini perlu adanya koordinasi antar guru-guru yang terkait (guru Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan KKPI) dalam mengatur materi, jadwal tatap muka, alokasi waktu yang digunakan, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran khususnya untuk model *threaded* dan penguasaan materi yang baik bagi guru KKPI untuk model *connected*. Guru dapat mengembangkan kemampuan membuat materi dan media pembelajaran dengan aktif mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, dll.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2007a. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2007b. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2008. *Kajian Kebijakan Kurikulum Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Fogarty, R. 1991, *The Mindfull School: How To Integrate The Curricula*, Paltine: Skyligh Publishing, Inc., hal. 2
- Irman, M., at al. 2008. *Bahasa Indonesia 3 : untuk SMA/MAK Semua Program Keahlian*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 150
- Kurniawan, E dan Kurniawan A. 2008. *Communication builder 3: english for Vocational School for Intermediate Level (grade XII) Vocational School (SMK/MAK)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, hal. 129
- Fauzan, M. 2009. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar dengan Pembelajaran Model Korespondensi Melalui Teknik Penyuntingan (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kauman 7 Batang)", Tesis. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Lake, K.2010. *Integrated Curriculum*. <http://www.nwrel.org/scpd/sirs/8/c016.html> pdf (diunduh 17 Nopember 2010)
- Nasution, S. 2000. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2006. Jakarta: pdf
- Prakoso, B. S. dan Januarydy, R. 2005. *Cetak Biru Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Depdiknas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. 2011. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Ramli, K, at al. 2010. *Komunikasi dan Informatika Indonesia Whitepaper 2010*. Jakarta : Pusat Data Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.